

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Hasil kesimpulan pada penelitian ini disimpulkan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian yang tertulis pada bab 1 halaman 8:

##### **6.1.1. Bentuk Elemen Batas pada Jalan Komersial Pariwisata**

Uraian berikut dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

**“Apa bentuk wujud batas pada jalan komersial pariwisata di Jalan Raya Seminyak?”**

Batas-batas bangunan komersial pada jalan komersial pariwisata dapat dibedakan menjadi beberapa varian. Varian ini hadir dari beberapa bentuk kombinasi-kombinasi elemen batas baik *telajakan* maupun umum. Beberapa tipe batas bangunan jalan komersial Jalan Raya Seminyak dapat dibagi menjadi:

- a. **Varian Batas Dinding Langsung**, berupa batas dengan keberadaan dinding yang langsung terhubung dengan ruang pedestrian.
- b. **Varian Batas Pagar Langsung**, berupa batas dengan keberadaan pagar yang langsung terhubung dengan ruang pedestrian.
- c. **Varian Batas Dinding Perantara Ruang**, berupa batas dengan keberadaan pagar yang diperantarai oleh keberadaan ruang tanpa vegetasi.
- d. **Varian Batas Dinding Perantara Ruang Vegetasi**, berupa batas dengan keberadaan dinding yang diperantarai oleh ruang dengan vegetasi
- e. **Varian Batas Dinding Perantara Parkir dan Vegetasi**, berupa batas dengan keberadaan dinding yang diperantarai oleh ruang parkir luas dengan vegetasi

##### **6.1.2. Bentuk *Telajakan* pada Jalan Komersial Pariwisata**

Uraian berikut dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

**“Apa bentuk wujud *telajakan* pada jalan komersial pariwisata di Jalan Raya Seminyak?”**

Keberadaan *telajakan* pada jalan komersial pariwisata terutama pada Jalan Raya Seminyak memiliki banyak variasi. Variasi ini hadir sesuai dengan ketersediaan dan kelengkapan elemen pembentuknya. Ketersediaan dan kelengkapan elemen *telajakan* pada tiap bentuknya bervariasi sesuai dengan kebutuhan dari tipe dan pemilik bangunan itu sendiri. Variasi bentuk *telajakan* pada Jalan Raya Seminyak dapat berupa:

- a. **Telajakan Lengkap Tidak Tradisional**, batas dengan elemen *telajakan* yang lengkap namun tidak mendominasi susunan dan bentuk yang tradisional.
- b. **Telajakan Samping Tidak Tradisional**, batas dengan elemen *telajakan* yang mendominasi tanpa gerbang namun tidak mendominasi susunan dan bentuk yang tradisional.
- c. **Telajakan pada Bangunan Komersial**, batas dengan elemen *telajakan* yang mendominasi tanpa namun tidak mendominasi susunan dan bentuk yang tradisional.

### 5.1.3. Perwujudan *Telajakan* pada Batas Ruang Jalan Komersial Pariwisata

Uraian berikut dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

**“Bagaimana perwujudan *telajakan* pada elemen batas ruang jalan komersial pariwisata Bali?”**

Penerapan *telajakan* pada Jalan Komersial Pariwisata diketahui melalui pengamatan bentuk dan tipe beberapa elemen batas ruang tiap bangunan. Tipe dan bentuk tersebut akan dikelompokkan dan dipetakan menjadi ke dalam 3 kategori yakni:

- a. **Klasik dan kontekstual**, nilai-nilai budaya yang ada masih melekat pada keberadaan arsitektur yang ada. Perwujudan ini tersebar dengan mayoritas berada pada sisi barat lebih banyak condong ke utara.
- b. **Industrial dan Anti Kontekstual**, nilai-nilai budaya tidak melekat pada perkembangan arsitektur yang ada. Dominasi perwujudan terlihat seimbang pada sisi kiri dan kanan jalan. Keberadaan wujud terkonsentrasi pada bagian selatan Jalan Raya Seminyak.
- c. **Campuran**, keberadaan nilai bercampur dengan keberadaan kepentingan evolusi arsitektur. Pemetaan perwujudan anti kontekstual terdapat mendominasi pada kawasan. Dominasi perwujudan tersebar dari ujung utara hingga ujung selatan. Konsentrasi perwujudan terlihat ada pada bagian tengah kawasan

Pemetaan yang dilakukan menunjukkan adanya **dominasi dalam wujud anti kontekstual**. Wujud ini mendominasi hampir setiap bangunan pada kawasan. Wujud ini menunjukkan keberadaan *telajakan* bukan sesuatu yang penting dibandingkan dengan keperluan perorangan atau komersial.

## 6.2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan membuka pengertian dan informasi baru mengenai *telajakan* terutama dalam perwujudannya di kawasan perkotaan Bali. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi dengan metode studi kasus dengan kualitatif terutama pada pengaruh dan filosofinya baik tujuan, fungsi dan makna terhadap keberadaannya pada kawasan komersial.

Survei terhadap publik mengenai wawasan *telajakan* dapat menjadi acuan dalam melihat tingkat perwujudannya pada suatu kawasan terutama kawasan perkotaan Hal ini berlaku pada kondisi penerapannya yang terlihat pudar pada kawasan perkotaan terutama komersial di Provinsi Bali





## DAFTAR PUSTAKA

- ARYADIVA, I. G., SEMARAJAYA, C. A., & ASTAWA, I. G. (2019). Pengaruh perubahan *telajakan* dan apa dampak terhadap ruang terbuka hijau di Kelurahan Penatih, Denpasar Timur. *Jurnal Arsitektur Lansekap Vol. 5* , 133-140.
- DEWI, N. P. (2018). Eksistensi *Telajakan* di Koridor Pemukiman Desa Wisata Pinge, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Arsitektur, Volume 6*, 13-22.
- DIWJENDRA, N. (2013). “*Telajakan*” Ruang Terbuka Hijau Tradisional Bali. *Jurnal New Media Vol. 4 No. 2*, 44-76.
- HAKIM, R. (2008). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap* . Jakarta: Bumi Aksara.
- HARIMBAWA, I., SUKEWIJAYA, I. M., & UTAMI, N. F. (2015). Pengaruh Alih Fungsi *Telajakan* Depan Rumah Menjadi Artshop terhadap Kenyamanan dan Estetika Lansekap Desa Tegallalang. *E-JURNAL ARSITEKTUR LANSEKAP*, 1-10.
- LLEWELYN-DAVIES (FIRM), ALAN BAXTER & ASSOCIATES, ENGLISH PARTNERSHIPS, & HOUSING CORPORATION. (2000). Urban design compendium: English Partnerships, the Housing Corporation. London, English Partnerships.
- MAHARDIKA, I., SUDARSANA, A. G., & SUGIANTHARA, A. G. (2016). Identifikasi *Telajakan* di Desa Pakraman Nyuh Kuning,. *E-JURNAL ARSITEKTUR LANSEKAP*, 22-31.
- NATAWIGUNA , I., ARIFIN, H., & KASWANTO, R. (2016). Analysis of *Telajakan* characteristic and the existence of ritual plants in Canggu Village and Penglipuran Village. *The 5th ISSLD*, 1-10.
- PRABESWARI, V. W., & AGUS SUPARMAN. (1999). *Tata Ruang Luar 01*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- PUTRA, I., LOZANOVSKA, M., & FULLER, R. (2019). *Journal of Architecture and Urbanism*, 47-61.
- PUTRA, I., SUARTIKA, G., & SAPUTRA, K. (2012). Road Intersection as a Public Space and Venue for Advertisements in an Urban Setting. *ICCCS 2021*, 1-15.
- TRANCIK, R. (1986). *Finding Lost Space*. New York: Van Nostrand Co.
- WARDANI, A. C., & WIRATMAJA, I. P. (2018). ASTA KOSALA KOSALI, HIDROLOGI DAN IMPLEMENTASI. *DHARMASMRTI Vol.9*, 77-85.
- WERDANTARA , I. A., PRAJNAWRDHI, T. A., & MUKTIWIBOWO, A. K. (2020). Kajian Arsitektur Bali Pada Tampilan Bangunan Komersial di Koridor Jalan Danau Tamblingan, Kelurahan Sanur, Denpasar Selatan. *SPACE - VOLUME 7*, 130-144.
- YUDANTINI, N. M. (2012). NATAH AND *TELAJAKAN*: THE ROLE AND IDENTITY IN INDIGENOUS VILLAGES. *Proceedings on International Seminar on Place Making and Identity*, 179-187.

